

# ***PRESS RELEASE***

## **PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN DESEMBER 2021**

### **TINGKAT INFLASI KOTA LUBUKLINGGAU 0,35 PERSEN**

Berdasarkan pemantauan harga selama bulan Desember 2021 pada **90** Kota IHK, menunjukkan bahwa **88 kota** mengalami inflasi, sedangkan **2 kota** IHK mengalami deflasi. **Indonesia** bulan **Desember 2021**, mengalami **Inflasi** sebesar **0,57 persen**, **Inflasi Kumulatif** sampai bulan **Desember 2021 (Tahun kalender 2021)** sebesar **1,87 persen**, sehingga **Inflasi Tahunan “year on year”** (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar **1,87 persen**. Inflasi tertinggi terjadi di **Kota Jayapura** sebesar **1,91 persen**, terendah di **Kota Pekanbaru** sebesar **0,07 persen**. Deflasi tertinggi terjadi di **Kota Dumai** sebesar **0,13 persen**, terendah di **Kota Bukittinggi** sebesar **0,04 persen**.

**Provinsi Sumatera Selatan** bulan **Desember 2021** mengalami **Inflasi** sebesar **0,42 persen** (berdasarkan penghitungan inflasi Kota Lubuklinggau dan Kota Palembang). **Inflasi Kumulatif** sampai bulan **Desember 2021 (Tahun kalender 2021)** sebesar **1,82 persen**, sehingga **Inflasi Tahunan “year on year”** (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar **1,82 persen**. **Kota Lubuklinggau** bulan **Desember 2021** mengalami **Inflasi** sebesar **0,35 persen**, sehingga **Inflasi Kumulatif** sampai bulan **Desember (Tahun kalender 2021)** sebesar **1,63 persen**, sehingga **Inflasi Tahunan “year on year”** (Desember 2021 terhadap Desember 2020) sebesar **1,63 persen**.

Secara umum di Kota Lubuklinggau bulan **Desember 2021** terjadi kenaikan indeks harga pada empat kelompok pengeluaran, lima kelompok pengeluaran mengalami penurunan indeks harga, serta dua kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau mengalami inflasi sebesar 1,02 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,33 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki mengalami inflasi sebesar 0,01 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen; Kelompok Transportasi mengalami inflasi sebesar 0,22 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,02 persen; Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran mengalami inflasi sebesar 0,11 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,01 persen; Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga mengalami deflasi sebesar 0,01 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen; Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga, mengalami deflasi sebesar 0,14 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar -0,01 persen; Kelompok Kesehatan mengalami deflasi sebesar 0,02 persen,

menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen; Kelompok Rekreasi, Olahraga, dan Budaya mengalami deflasi sebesar 0,01 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar 0,00 persen; Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya mengalami deflasi sebesar 0,12 persen, menyumbang andil inflasi umum sebesar -0,01 persen; sementara Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan serta Kelompok Pendidikan tidak mengalami perubahan harga pada bulan Desember 2021.

Beberapa komoditas yang memberikan andil besar terhadap **Inflasi Bulan Desember 2021** antara lain komoditas telur ayam ras naik harganya 10,71 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,14 persen; minyak goreng naik harganya sebesar 6,81 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,12 persen; dan daging ayam ras naik harganya sebesar 2,82 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,05 persen. Kenaikan harga telur ayam ras dan daging ayam ras selain dikarenakan naiknya permintaan juga disebabkan naiknya harga pakan ayam, sementara kenaikan harga minyak goreng akibat kenaikan harga bahan baku CPO/*crude palm oil*.

Di pihak lain, komoditas yang memberikan andil terhadap deflasi adalah komoditas bahan bakar rumah tangga turun harganya sebesar 1,21 persen menyumbang andil inflasi sebesar -0,04 persen; cabai merah turun harganya sebesar 2,31 persen, menyumbang andil inflasi sebesar -0,02 persen; serta kangkung turun harganya sebesar 5,39 persen menyumbang andil inflasi sebesar -0,01 persen. Penurunan harga bahan bakar rumah tangga menunjukkan ketersediaan pasokan LPG cukup terjaga sementara penurunan harga komoditas cabai merah dan kangkung ini dikarenakan stok berlimpah.

Dilihat menurut kelompok komponen inflasi pada Desember 2021, Kelompok Komponen Inti (*core*) mengalami inflasi sebesar 0,10 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,06 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar yaitu seng dan mobil; Kelompok Komponen Harganya Diatur Pemerintah (*administered prices*) mengalami deflasi sebesar 0,15 persen, menyumbang andil inflasi sebesar -0,03 persen dengan komoditas penyumbang deflasi terbesar yaitu bahan bakar rumah tangga; sementara Kelompok Komponen Harga Bergejolak (*volatile*) mengalami inflasi sebesar 1,27 persen, menyumbang andil inflasi sebesar 0,32 persen dengan komoditas penyumbang inflasi terbesar yaitu telur ayam ras, minyak goreng, dan daging ayam ras.

BPS Kota Lubuklinggau  
Kepala,



Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.